

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah seluruh kecamatan yang berada di Kota Yogyakarta. Penentuan daerah tersebut dilakukan secara sengaja. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan melalui bank syariah.

#### **B. Jenis Data dan Sumber Data**

Menurut Kuswayatno (2003) berpendapat bahwa data adalah suatu kejadian yang benar benar terjadi dalam kehidupan nyata. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan secara langsung. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan yang dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2009). Data primer dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner yang diambil langsung dari responden. Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang berada di Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari jurnal, artikel, internet yang dipilih sesuai dengan variabel yang diteliti serta dari instansi terkait.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, metode pengumpulan sebenarnya tidak ubahnya berbicara

dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah juga mengadakan pengukuran.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artilaporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Jenis kuisioner ini yaitu kuisioner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan. Bentuk kuisioner menggunakan *rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (T), Sangat Tidak Setuju (ST).

Pengukuran yang menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

**TABEL 3.2**  
**Skala Likert**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Skor</b> |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4           |
| Setuju (S)                | 3           |
| Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

*Sumber : Saifuddin Azwar, 2016*

## D. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkatnya, populasi adalah segala sesuatu ataupun objek yang nantinya akan di teliti. Pada penelitian ini populasi yang di ambil adalah para pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.

**TABEL 3.3**  
**Populasi UMKM Kota Yogyakarta Tahun 2017 Berdasarkan Skala Usaha**

| No.         | Skala Usaha | Jumlah        | Persentase  |
|-------------|-------------|---------------|-------------|
| 1.          | Mikro       | 18.374        | 58%         |
| 2.          | Kecil       | 8.352         | 26%         |
| 3.          | Menengah    | 5.011         | 16%         |
| <b>UMKM</b> |             | <b>31.737</b> | <b>100%</b> |

*Sumber: Disperindagkop dan UMKM DIY, 2019*

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus bersifat representatif. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan

pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan sampel meliputi sebagai berikut:

- 1) Pelaku UMKM yang menjadi nasabah bank syariah di Kota Yogyakarta.
- 2) Pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan melalui Bank Syariah. Pembiayaan yang digunakan bisa berupa modal dari bank syariah atau semacamnya, dan transaksi dalam menjalankan usaha menggunakan rekening bank syariah, serta uang hasil usaha yang disimpan dalam rekening bank syariah.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{31.737}{1 + 31.737(0,1)^2}$$

$$n = 99,701 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error level (tingkat kesalahan)

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap skala usaha dilakukan dengan cara berikut.

$$Usaha\ Mikro = \frac{18.374}{31.737} \times 100 = 57,89 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

$$Usaha\ Kecil = \frac{8.352}{31.737} \times 100 = 26,31 \text{ dibulatkan menjadi } 26$$

$$Usaha\ Menengah = \frac{5.011}{31.737} \times 100 = 15,78 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

Jadi, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin*, maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Sampel pada skala usaha mikro sebanyak 58, skala kecil sebanyak 26, dan pada skala menengah sebanyak 16.

## E. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi bagaimana cara mengukur variabel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, variabel ini disebut

sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah diukur dengan tiga variabel yaitu:

1) Pengetahuan Produk Bank Syariah

Pintu pertama bagi seseorang untuk memiliki literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai industri jasa keuangan yang terdiri dari perbankan, asuransi, pasar modal, lembaga pembiayaan, dana pension, pergadaian, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Yang selanjutnya pengetahuan mengenai produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan. Pentingnya mengetahui kelembagaan industri jasa keuangan terkait dengan bagaimana masyarakat dapat mengakses atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM terhadap produk perbankan syariah.

2) Keterampilan Mengelola Keuangan

Pada hakikatnya, keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat terkait keuangan perlu dilengkapi dengan keterampilan masyarakat dalam melakukan perhitungan sederhana, perencanaan keuangan, dan membuat anggaran keuangan.

### 3) Keyakinan Pada Bank Syariah

Sebelum masyarakat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan, masyarakat perlu memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan sebagai perusahaan yang menawarkan produk dan jasanya. Keyakinan adalah suatu sikap yang terbangun atas pengetahuan sehingga mampu menyimpulkan kebenaran atas suatu gagasan, pengetahuan dan pengalaman yang banyak akan dapat melandasi munculnya keyakinan dalam diri seseorang. Keyakinan yang dimaksud dalam variabel ini adalah keyakinan pelaku UMKM pada Bank syariah.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat adanya variabel bebas, variabel ini disebut variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah (Y). Minat merupakan suatu kesadaran yang berasal dari diri sendiri maupun karena faktor dari luar untuk tertarik terhadap sesuatu baik berupa benda maupun hal yang lain. Minat menjadi nasabah bank syariah dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan individu untuk bertindak setelah keputusan untuk menjadi nasabah di perbankan syariah benar-benar dilaksanakan.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang telah terkumpul yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014).

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi berganda berguna untuk menguji dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), dan ( $X_3$ ), ..., ( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

a = Konstanta

$b_{1-3}$  = Koefisien variable independen

Y = Minat menjadi nasabah bank syariah

$X_1$  = Pengetahuan produk bank syariah

$X_2$  = Keterampilan mengelola keuangan

$X_3$  = Keyakinan pada bank syariah

## **G. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan mengkorelasikan setiap skor dari nilai jawaban yang diberikan responden dengan total skor masing-masing variabel. Teknik pengujian validitas penelitian ini menggunakan korelasi *Bivariate pearson* (produk momen pearson). Cara menggunakan teknik pengujian ini adalah dengan mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Pengujian signifikansi dalam penelitian ini menggunakan model *r* tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat

dikatakan apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item tersebut dapat dinyatakan valid, namun apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup banyak dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Hal itu berarti sejauh mana alat ukur tersebut dapat menunjukkan sebuah kekonsistenan, jika diukur sebanyak dua kali atau lebih akan menunjukkan gejala yang sama.

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha*. Metode ini menghasilkan nilai *alpha* yang akan dibandingkan dengan  $r$  tabel pada signifikansi sebesar 0,05 dengan uji 1 sisi dengan dibandingkan dengan jumlah data (N). Apabila nilai *alpha* lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item atau variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

## H. Uji Analisis Data dan Hipotesis

### 1. Uji Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Produk yang sudah jadi disimpan di tempat khusus. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig atau signifikan  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikan  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas mulai berkolerasi, maka variabel itu tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antara kolerasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah uji yang menilai keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Heterokedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual pada pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji rank spearman. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas menggunakan uji rank spearman dengan signifikansi sebesar 0,05. Sehingga agar penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas, maka nilai signifikansi pada uji rank spearman harus diatas 0,05.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjust R-square*)

Pengujian ini bermanfaat untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan independen yang bisa dilihat

dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (*adjusted R-square*). Nilai *R-Square* yang kecil maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen

**b. Uji Simultan (F-test)**

Untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini, maka digunakan uji F. Uji F digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah bank syariah). Asumsinya adalah :

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka model tersebut tidak signifikan. Artinya variabel independen (pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah bank syariah).
- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model tersebut signifikan. Artinya variabel independen (pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah bank syariah).

**c. Uji Parsial (T-test)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari uji T tersebut sehingga dapat diketahui apakah pengaruh pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka menolak  $H_0$ , dengan demikian pada populasi ada hubungan positif, artinya antara pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah ada hubungan positif terhadap minat menjadi nasabah.
- 2) Apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka menerima  $H_0$ , dengan demikian pada populasi tidak ada hubungan positif, artinya antara pengetahuan produk perbankan syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada perbankan syariah tidak ada hubungan positif terhadap minat menjadi nasabah.